

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan ditulis adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif, yang menggambarkan semua peristiwa dan gejala yang muncul selama penelitian dan melaporkan apa adanya.¹ Penelitian ini akan membantu menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana situasi (keadaan atau fenomena) dan melaporkan sesuai kenyataan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni menyangkut kondisi lapangan berdasarkan survei, dan pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini, penulis mendeskripsikan bagaimana guru kelas II melaksanakan penggunaan media papan pintar pancasila di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kapuas, Kecamatan Kapuas Timur, Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah serta apa saja faktor pendukung dan penghambat penggunaan media papan pintar pancasila tersebut.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru mata pelajaran PKn dan siswa kelas II MIN 2 Kapuas. Jumlah siswa kelas II di MIN 2 Kapuas yaitu

¹ Nusa Putra, *Metode Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 173.

berjumlah 17 siswa yang terdiri dari 10 (sepuluh) orang siswa laki-laki dan 7 (tujuh) orang siswa perempuan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu proses Penggunaan Media Papan Pintar Pancasila Dalam Pembelajaran Tematik Muatan PKn Kelas II di MIN 2 Kapuas, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat Media Papan Pintar Pancasila.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut:

a. Data Pokok

- 1) Data tentang langkah-langkah pelaksanaan Penggunaan Media Papan Pintar Pancasila Dalam Pembelajaran Tematik Muatan PKn Kelas II di MIN 2 Kapuas
 - a) Pelaksanaan Pembelajaran: guru mengadakan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, menerapkan langkah-langkah penggunaan media papan pintar pancasila , dan penutup.
- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat Penggunaan Media Papan Pintar Pancasila Dalam Pembelajaran Tematik Muatan PKn Kelas II di MIN 2 Kapuas, meliputi:
 - a) Faktor guru
 - b) Faktor siswa

- c) Faktor sarana dan prasarana
- d) Faktor ketersediaan waktu dan biaya

b. Data Penunjang

Data penunjang ini merupakan data pelengkap bersifat mendukung data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Lokasi dan sejarah singkat berdirinya MIN 2 Kapuas.
- 2) Visi, misi dan tujuan MIN 2 Kapuas.
- 3) Keadaan guru dan staf tata usaha MIN 2 Kapuas.
- 4) Keadaan siswa MIN 2 Kapuas.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana MIN 2 Kapuas.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru kelas II tematik muatan PKn dan siswa MIN 2 Kapuas.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru beserta staf tata usaha.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala yang terlihat pada objek penelitian.² Observasi adalah kegiatan manusia yang menggunakan panca indera seperti mulut, telinga kulit dan hidung. Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui kerja panca indera mata dan dibantu oleh panca indera lainnya.³ Menurut Given, observasi bermanfaat sebagai pengumpul berbagai data perilaku atau interaksi.⁴ Penulis menggunakan teknik ini untuk mengamati secara langsung kejadian nyata di dalam kelas, seperti mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, sehingga penulis dapat memperoleh data yang konkrit tentang baik tidaknya tahapan penggunaan media Papan Pintar Pancasila dalam pembelajaran Tematik muatan PKn kelas II di MIN 2 Kapuas. Teknik ini juga digunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan atau langsung (tatap muka) antara peneliti dan sumber data (responden) atau tidak langsung.⁵ Teknik ini digunakan penulis untuk menggali data-data yang diperlukan dengan menggunakan tanya jawab langsung

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta Rineka Cipta, 2010), h. 158.

³ Mudjia Rahardjo, *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011), h. 3.

⁴ Given dan Lisa M, *The Sage Encyclopedia of Qualitative Research Methods Volume 1 dan 2*. (Sage Publication, 2008).

⁵ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 329.

baik secara tatap muka maupun online kepada responden atau informan yaitu guru dan siswa kelas II di MIN 2 Kapuas dan informan lainnya dengan pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Penulis akan mewawancarai guru dan siswa mengenai apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penggunaan media Papan Pintar Pancasila pada pembelajaran Tematik muatan PKn di kelas II MIN 2 Kapuas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sebuah proses yang dilaksanakan secara sistematis dimulai dari pengumpulan hingga pengolahan data yang menghasilkan kumpulan dokumen.⁶ Teknik ini penulis gunakan untuk menggali data dengan mereferensikan sejumlah dokumen terkait dengan permasalahan yang diteliti di MIN 2 Kapuas.

Lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dilihat pada matriks sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
a.Data Pokok			
1.	Data tentang langkah-langkah pelaksanaan Penggunaan Media Papan Pintar Pancasila Dalam Pembelajaran Tematik Muatan PKn Kelas II di MIN 2 Kapuas, meliputi: a. Pelaksanaan Pembelajaran: guru mengadakan apersepsi, menjelaskan tujuan pembelajaran, menerapkan	Guru dan Siswa	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

⁶ Ekkal Prasetyo, "Sistem Informasi Dokumentasi dan Kearsipan Berbasis Client-Server Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu", *dalam Jurnal Teknik Informatika Politeknik Sekayu (TIPS)*, Vol VII, No. 2, 2017, h. 3.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	langkah-langkah penggunaan media papan pintar pancasila , dan penutup.		
2.	Data tentang faktor pendukung dan penghambat Penggunaan Media Papan Pintar Pancasila Dalam Pembelajaran Tematik Muatan PKn Kelas II di MIN 2 Kapuas, meliputi: a. Faktor guru b. Faktor siswa c. Faktor sarana dan prasarana d. Faktor ketersediaan waktu dan biaya	Guru dan Siswa	Wawancara dan Observasi
b.Data Penunjang			
	1. Lokasi dan sejarah singkat berdirinya MIN 2 Kapuas. 2. Visi, misi dan tujuan MIN 2 Kapuas. 3. Keadaan guru dan staf tata usaha MIN 2 Kapuas. 4. Keadaan siswa MIN 2 Kapuas. 5. Keadaan sarana dan prasarana MIN 2 Kapuas	Kepala Sekolah dan Staf Tata Usaha	Wawancara, Dokumentasi dan Observasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi, maka penulis akan mengolah data tersebut sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Adapun teknik yang digunakan penulis dalam mengolah data adalah:

- a. Editing, dalam hal ini, penulis akan memeriksa kembali data yang terkumpul untuk memastikan bahwa semuanya sudah lengkap dan data tersebut dapat dipahami dan digunakan.

- b. Koding, disini penulis mengkategorikan semua tanggapan responden berdasarkan jenis atau sifat dan memberikan kode untuk setiap data yang digunakan.
- c. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data dari hasil jawaban responden yang sudah diberi kode-kode, kemudian dikelompokkan agar tidak tercampur dengan data yang lain.

2. Analisis Data

Setelah tahapan pengolahan data selesai, selanjutnya akan dilakukan analisis. Analisis data penelitian adalah suatu proses untuk memeriksa, membersihkan, mengubah, dan membuat pemodelan data yang bermaksud untuk menemukan informasi yang berguna sehingga dapat memberikan petunjuk bagi peneliti untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan penelitian.⁷ Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan data dengan metode induktif yaitu dengan menganalisis dan menyimpulkan. Maka hasilnya adalah data konkrit, yaitu data kualitatif.

Miles and Huberman dalam Lexy J. Moleong menyatakan bahwa “Kegiatan dalam analisis pengumpulan data kualitatif yang dilakukan secara mendalam dan terus menerus hingga data yang diperoleh menjadi jenuh”⁸.

⁷ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), h. 85.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 296.

Konsisten dengan jenis penelitian di atas, peneliti memakai model analisis interaktif oleh Miles dan Huberman untuk menganalisis data penelitian.

Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis data yang bersifat deduktif kualitatif dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk uraian kalimat, sehingga jelas bagaimana penggunaan media papan pintar pancasila dalam pembelajaran tematik muatan PKn kelas II di MIN 2 Kapuas.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilaksanakan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjang pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, dan wawancara ulang menggunakan sumber data yang ditemukan dan yang baru. Perpanjangan pengamatan ini menciptakan hubungan antara peneliti dan sumber data yang lebih dekat, lebih terbuka, dan saling percaya, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.⁹

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti mengamati lebih hati-hati dan terus-menerus. Dengan cara ini, keamanan data dan jalannya peristiwa dicatat dengan jelas dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang didapat dari berbagai sumber, berbagai metode dan berbagai

⁹ Direktorat Tenaga Kependidikan-Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan DEPNAS, *Pengolahan Data dan Analisis Penelitian* (2008), h. 17.

waktu. Dengan demikian, terdapat teknik pengujian keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi teori.¹⁰

¹⁰ *Ibid*, h. 18.